

## **Pengembangan Website Ramah Disabilitas Sebagai Media Aktualisasi Diri Penerima Manfaat di Panti Pelayanan Sosial "Pendowo" Kabupaten Kudus**

Muhammad Sholikhah<sup>1</sup>, Nur Fajrie<sup>2</sup>, Imaniar Purbasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>sholikhah@stekom.ac.id, <sup>2</sup>nur.fajrie@umk.ac.id,

<sup>3</sup>imaniar.purbasari@umk.ac.id

### **Abstract**

*Disability groups often face social stigmatization and obstacles in achieving self-actualization. Limited support and accessibility to knowledge, facilities and policies that support individual needs is a major problem. The state has a responsibility to respect the rights of disabled groups, including humane treatment, equal fulfillment of life, and survival. Improving the quality of services for disability beneficiaries is key through social innovation and rehabilitation. The role of government institutions is to improve skills for independence. Communication and education of service programs are important, and several programs have helped beneficiaries self-actualize. In the context of the "Pendowo" Social Services Home for Disabilities in Kudus Regency, there are barriers to access to information and communication with the community. Therefore, creating a website using the WordPress CMS with a responsive template has succeeded in overcoming this problem. This website facilitates registration of potential beneficiaries, provides information resources, and allows interaction via web service technology. This creates a dual benefit by increasing convenience and accessibility for all parties involved.*

**Keywords:** Website, Disability, Pendowo

### **Abstrak**

*Kelompok disabilitas sering menghadapi stigmatisasi sosial dan hambatan dalam mencapai aktualisasi diri. Dukungan dan aksesibilitas terbatas terhadap pengetahuan, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung kebutuhan individu menjadi masalah utama. Negara memiliki tanggung jawab untuk menghormati hak-hak kelompok disabilitas, termasuk perlakuan yang manusiawi, pemenuhan hidup yang sama, dan keberlangsungan hidup. Peningkatan kualitas layanan bagi penerima manfaat disabilitas menjadi kunci melalui inovasi sosial dan rehabilitasi. Peran lembaga pemerintah adalah meningkatkan keterampilan untuk kemandirian. Komunikasi dan edukasi program pelayanan menjadi penting, dan beberapa program telah membantu penerima manfaat dalam mengaktualisasikan diri. Dalam konteks Panti Pelayanan Sosial Disabilitas "Pendowo" di Kabupaten Kudus, terdapat hambatan akses informasi dan komunikasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pembuatan website menggunakan CMS WordPress dengan template responsif telah berhasil mengatasi masalah ini. Website ini memfasilitasi pendaftaran calon penerima manfaat, menyediakan sumber informasi, dan memungkinkan interaksi melalui teknologi web service. Hal ini menciptakan manfaat ganda dengan meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua pihak yang terlibat.*

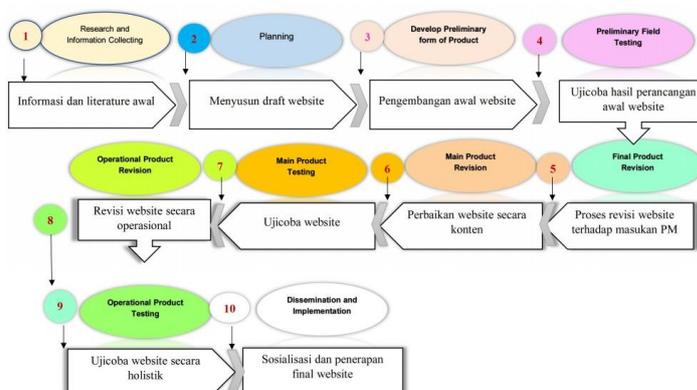
**Keywords:** Website, Disabilitas, Pendowo

## 1. Pendahuluan

Kelompok minoritas dengan kasus disabilitas adalah masyarakat yang secara keberadaannya dikaitkan dengan keterbatasan fisik atau mental [1]-[4]. Stigmatisasi sosial melekat dari persepsi masyarakat yaitu perlu dibantu secara kemanusiaan bahkan dianggap komunitas yang tidak produktif. Kebutuhan aktualisasi diri disabilitas masih minim dan kurang terjangkau dari segi pengetahuan, fasilitas maupun kebijakan yang mendukung aksesibilitas terhadap kebutuhan individu. Negara menjamin hak kelompok disabilitas atas penghormatan integritas, pemenuhan hidup yang sama, penjaminan keberlangsungan hidup dan perlakuan yang manusiawi. Peningkatan kualitas layanan penerima manfaat (PM) diwujudkan beragam inovasi kegiatan sebagai wujud realisasi pencapaian hasil rehabilitasi sosial [5]. Peran lembaga pemerintah yang menangani kasus disabilitas untuk meningkatkan keterampilan diri supaya mandiri. Dibutuhkan jalinan komunikasi dan sarana edukasi tentang program maupun hasil informasi program pelayanan sosial yang telah dihasilkan untuk kelompok disabilitas. Beberapa program pelayanan yang telah dilakukan membantu PM untuk mengaktualisasikan diri supaya dapat dihargai oleh masyarakat. Pihak masyarakat juga butuh informasi keberadaan lembaga panti sosial dalam melayani program-program untuk disabilitas. Seperti halnya permasalahan yang terjadi di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas “Pendowo” Kabupaten Kudus. Lembaga sosial tersebut memiliki PM yang berkebutuhan disabilitas netra dan eks-psikotik. Program kerja sosial dan rehabilitasi terkendala akses informasi dan komunikasi dengan masyarakat yang memiliki anggota keluarga disabilitas. Kepercayaan dan keterbukaan dari masyarakat terhadap lembaga sosial disabilitas tersebut diperlukan fasilitas informasi secara digital.

## 2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian terapan ini bertujuan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait 1) Analisis kebutuhan website, 2) Pengembangan website dan 3) Efektifitas penggunaan website. Pengembangan website yang ramah dengan berbagai karakteristik kelompok disabilitas memberikan ruang bagi PM dalam mengaktualisasikan diri di media digitalisasi. Metoda penelitian menggunakan pengembangan produk berupa website interaktif dalam mengaplikasikan proses pelayanan dan hasil aktualisasi PM disabilitas. Alur pengembangan menggunakan pendekatan dengan prosedur 1) Tahap Awal Penelitian dan Penggalan Informasi, 2) Proses Perencanaan, 3) Pembuatan Produk Awal, 4) Uji Coba Awal di Lapangan, 5) Penyempurnaan Produk Utama, 6) Uji Coba Utama di Lapangan, 7) Penyesuaian Produk Operasional, 8) Evaluasi Operasional di Lapangan, 9) Penyempurnaan Produk Akhir, 10) Sosialisasi dan Implementasi. Arah penelitian pengembangan menemukan solusi dengan menghadirkan produk sebagai bagian dari tujuan yang diteliti [6]-[10]. Adapun sistematika alur penelitian dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Metode Penelitian

Susunan operasional kerja pengembangan awal pada tahapan layout awal yang terkait bentuk, akurasi huruf, pemilihan warna dan prinsip-prinsip desain. Material website terdiri dari gambar, kontak, link, dan fitur-fitur pelengkap dalam konten materi yang akan disajikan. Sistem pengelolaan, *Content Management Application* (CMA) mengarah mempermudah konten dan menjaga kualitas website [11]-[14]. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kerangka *Content Management Application*

### 3. Hasil dan Pembahasan

Analisis kebutuhan dan perancangan sistem website adalah langkah penting dalam mengembangkan sebuah situs web yang efektif. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan dan kebutuhan proyek serta merancang solusi teknis yang sesuai. Langkah-langkah yang ditempuh penulis sesuai metode penelitian yang digunakan:

#### 3.1. Perencanaan dan Pengumpulan Informasi

Tahap perencanaan merupakan tahap yang esensial dalam proses proyek, dikarenakan keputusan dan perancangan yang dihasilkan dalam tahap ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keseluruhan alur proyek. Pada tahap ini, diperlukan interaksi yang intensif, penerimaan masukan yang substansial, serta pertukaran gagasan yang mendalam dengan klien dengan tujuan untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang relevan.

Analisis kebutuhan untuk situs web ini dilakukan melalui pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan partisipasi dari pengurus Panti Pendowo Kudus selaku mitra penelitian. Data yang dikumpulkan dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, termasuk profil dan sejarah Panti Pendowo Kudus, daftar pejabat dan pengurus, informasi mengenai prestasi yang telah diraih, detail mengenai pelayanan dan jasa yang diberikan, serta koleksi galeri berupa foto dan video yang berhubungan dengan Panti Pendowo Kudus.

Pada tahap ini juga ditentukan nama domain, yaitu sebuah label unik yang digunakan untuk mengidentifikasi server komputer seperti webserver atau email server di internet. Domain juga dapat disebut sebagai alamat yang diperlukan untuk mengakses suatu situs web. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Top Level Domain (TLD) dengan ekstensi .com, yaitu [www.pantipendowokudus.com](http://www.pantipendowokudus.com). Pemilihan nama domain ini merupakan bagian dari tujuan penelitian yang bertujuan untuk menjadi wadah dan aktualisasi diri bagi penerima manfaat di Panti Pendowo Kudus.

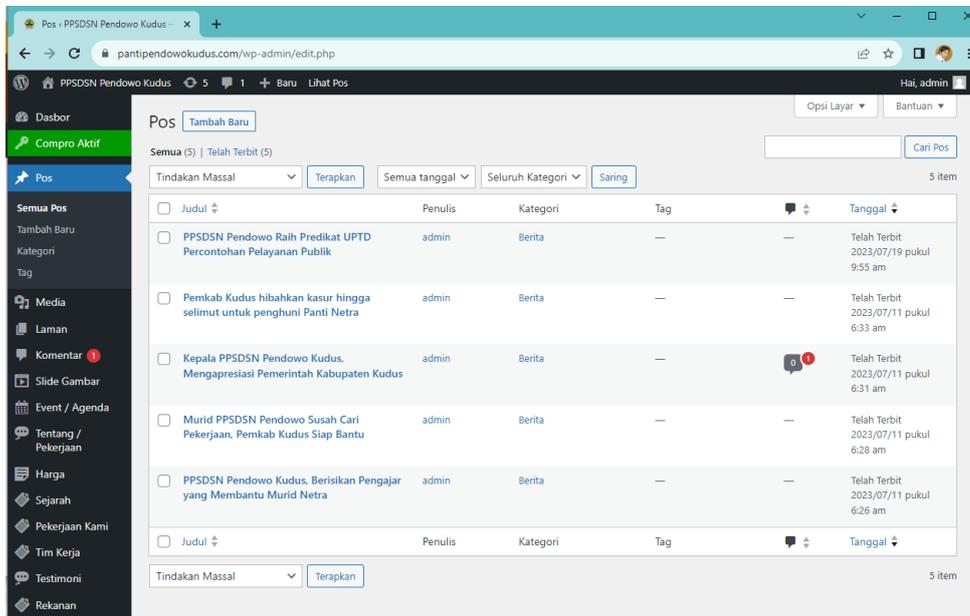
#### 3.2. Penyusunan Draft Website

Tahap penyusunan draft desain website umumnya melibatkan implementasi informasi yang telah dirinci pada tahap perencanaan ke dalam bentuk yang dapat diwujudkan. Hasil utama dari tahap ini adalah struktur website yang telah didokumentasikan secara baik dan yang lebih penting lagi, representasi visual dari desain tersebut.

Dalam tahap ini dilakukan proses desain web menggunakan *Content Management System* (CMS). Penggunaan CMS dalam pembuatan website telah menjadi pendekatan yang umum dan sangat efisien. CMS adalah platform perangkat lunak yang memungkinkan pengguna, terutama pengembang web dan pemilik situs, untuk membuat, mengedit, dan mengelola konten situs web dengan mudah tanpa perlu pengetahuan teknis yang mendalam. Keuntungan utama dari penggunaan CMS adalah fleksibilitas dan

skalabilitas. Dalam hal ini penulis memilih CMS Wordpress dalam pembuatan layout desain webnya.

WordPress adalah salah satu CMS yang sangat populer, terkenal karena kemudahan penggunaannya. Pada CMS ini sudah disediakan berbagai tema dan plugin yang bisa digunakan sehingga WordPress memungkinkan pembuatan dan pengelolaan situs web dengan cepat dan mudah, tanpa perlu pengetahuan teknis yang mendalam.

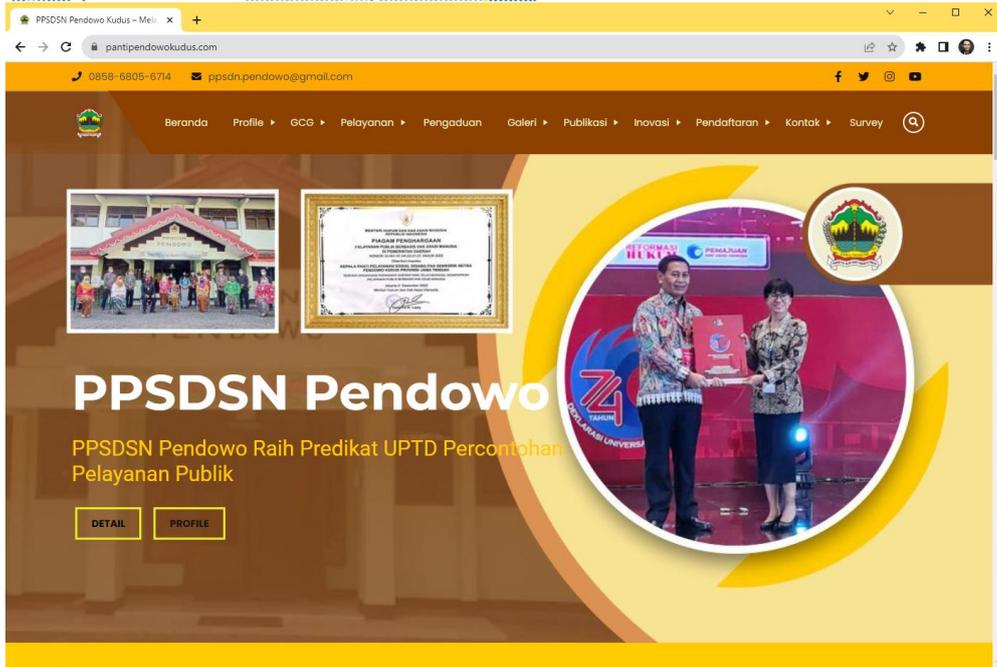


Gambar 3. Tampilan dashboard CMS Wordpress

### 3.3. Pengembangan Awal Desain Web

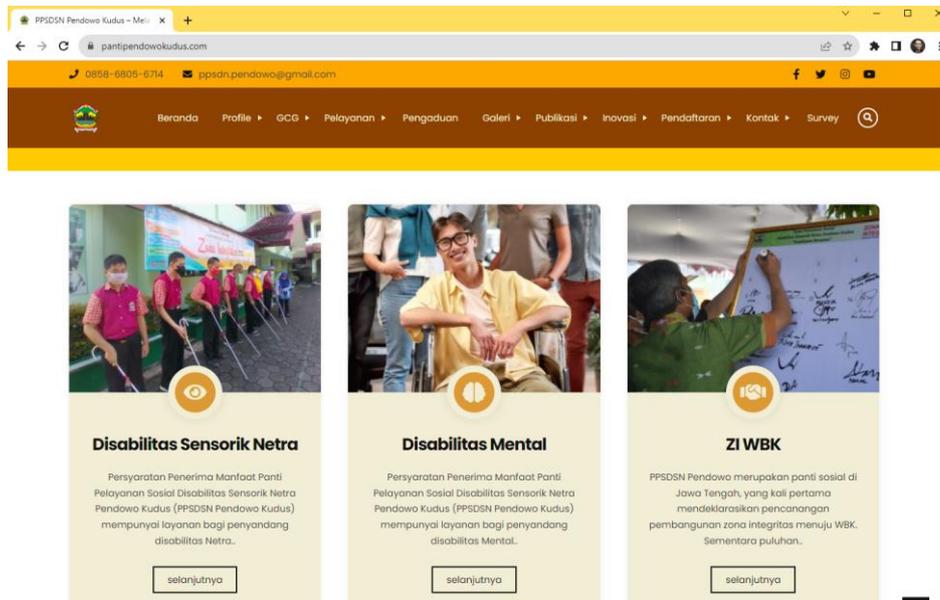
Pada tahap pengembangan, penulis lebih menitikberatkan pada proses pengisian konten berdasarkan data dari mitra, juga pembuatan halaman-halaman yang bisa diakses di menu utama. Proses ini melibatkan penulisan, pengeditan, dan pengaturan konten sesuai dengan struktur yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, pembuatan halaman-halaman yang dapat diakses melalui menu utama juga menjadi fokus utama. Ini melibatkan pembuatan tautan navigasi yang terorganisir dengan baik, pengaturan tampilan, serta integrasi elemen desain dan grafis yang relevan. Selama tahap ini, pengujian konten dan fungsionalitas juga dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa situs web berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana awal.

Penulis juga melakukan pengujian menyeluruh terhadap seluruh tautan halaman dan fungsi yang terdapat dalam situs web. Pengujian ini mencakup pengujian dengan skenario pengalaman pengguna yang mungkin tidak terduga. Hal ini penting karena seringkali desainer web yang merancang situs memiliki pemahaman yang mendalam tentang alur situs yang mereka buat, sementara pengguna situs mungkin mengalami situs tersebut untuk pertama kalinya. Oleh karena itu, pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat menjelajahi situs web dengan lancar, tanpa hambatan atau kesulitan yang tidak diharapkan.



**Gambar 4.** Tampilan beranda website Panti Pendowo

Website Panti Pendowo terdiri dari tiga klasifikasi utama, yaitu 1) Disabilitas sensorik netra, 2) Disabilitas Mental dan 3) ZI WBK atau Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi. Panti sosial PPSDSN Pendowo, yang terletak di Kudus Jawa Tengah, telah menjadi pelopor dalam mendeklarasikan komitmen untuk membangun zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Sementara banyak panti sosial lainnya masih dalam proses persiapan untuk mencanangkan zona integritas, harapannya adalah pada tahun 2024, semua panti sosial di Jawa Tengah akan mengikuti jejak PPSDSN Pendowo.



**Gambar 5.** Klasifikasi utama website Panti Pendowo

### 3.4. Uji Coba Hasil Perancangan Awal Website

Uji coba website adalah tahap yang kritis dalam pengembangan situs web yang bertujuan untuk memastikan bahwa situs tersebut berfungsi dengan baik sebelum

diluncurkan ke publik. Proses ini melibatkan pengujian berbagai aspek, seperti fungsionalitas, kecepatan, keamanan, dan kompatibilitas lintas perangkat dan peramban. Selama uji coba, para pengembang bekerja untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah potensial, serta memastikan bahwa situs web memenuhi tujuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan. Hasil dari uji coba ini sangat penting untuk memastikan bahwa pengguna akan memiliki pengalaman yang baik saat mengakses situs web dan untuk menghindari masalah teknis yang dapat memengaruhi reputasi dan kredibilitas situs tersebut.

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Black Box Testing Pendaftaran Penerima Manfaat

No	Modul yang diuji	Data input/kondisi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Menu pendaftaran disabilitas netra	Klik menu pendaftaran dan klik menu disabilitas netra	Tampil halaman persyaratan pendaftaran dan tombol pengisian data	Tampil halaman persyaratan pendaftaran dan tombol pengisian data	Valid
2	Menu Google form pendaftaran	Klik pada menu klik di sini daftar disabilitas netra	Muncul google form pendaftaran	Muncul google form pendaftaran	Valid
3	Menu pendaftaran disabilitas mental	Klik menu pendaftaran dan klik menu disabilitas mental	Tampil halaman persyaratan pendaftaran dan tombol pengisian data	Tampil halaman persyaratan pendaftaran dan tombol pengisian data	Valid
4	Menu Google form pendaftaran	Klik pada menu klik di sini daftar disabilitas mental	Muncul google form pendaftaran	Muncul google form pendaftaran	Valid

Pengujian secara umum website panti Pendowo dilakukan terhadap sasaran pengguna, dalam hal ini adalah penerima manfaat atau keluarga penerima manfaat dari Panti Pendowo Kudus baik disabilitas netra maupun disabilitas mental. Pengujian dilakukan dengan mempersilahkan 30 orang untuk mencoba mengoperasikan website, melihat berita dan mengisi kolom komentar. Berdasarkan metode wawancara dan pengisian form komentar, ada beberapa pendapat yang memiliki persamaan antara lain: Pertama, tampilan *user interface* dan fungsi dalam website mudah digunakan. Kedua, perancangan website pada Panti Pendowo sangat membantu masyarakat penerima manfaat. Ketiga, perancangan website ini diharapkan dapat membantu masyarakat penerima manfaat Panti Pendowo Kudus.

### 3.5. Pemeliharaan

Pemeliharaan website adalah proses berkelanjutan yang penting untuk menjaga kinerja dan keamanan situs web. Pemeliharaan ini mencakup pemantauan rutin, pembaruan perangkat lunak, dan penanganan masalah yang muncul. Selain itu, pemeliharaan juga mencakup penambahan konten baru, perbaikan desain, dan pengoptimalan kinerja. Dengan pemeliharaan yang teratur, situs web dapat tetap relevan, aman, dan berfungsi dengan baik, menjaga kepuasan pengguna dan integritas online perusahaan atau entitas yang bersangkutan. Dalam fase ini peneliti bekerja sama dengan staff panti Pendowo untuk melakukan pelatihan pengoperasian website sehingga website [www.pantipendowokudus.com](http://www.pantipendowokudus.com) bisa terus memberikan manfaat kepada masyarakat umum dan kepada penerima manfaat dari panti Pendowo Kudus.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang ada, bisa disimpulkan bahwa pembuatan website untuk Panti Pendowo Kudus berjalan dengan sukses. Website ini dibuat menggunakan *Content Management System* (CMS) Wordpress dengan menggunakan template responsif, sehingga tampilannya menarik dan dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat baik berbasis *desktop* maupun *mobile*. Website ini memberikan kemudahan bagi masyarakat umum, maupun masyarakat yang ingin mendaftar sebagai calon penerima manfaat di Panti Pendowo. Bagi penerima manfaat, situs ini juga berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan diri, serta sebagai sumber informasi dan dokumentasi mengenai kegiatan di Panti Pendowo Kudus. Selain itu, perancangan situs ini juga memanfaatkan teknologi web service, memungkinkan interaksi antara pengguna situs dan Panti Pendowo, menciptakan situasi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak dengan meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas.

#### Daftar Pustaka

- [1] D.Santoso Mb, Apsari Nc. Pergeseran Paradigma Dalam Disabilitas. *Intermestic J Int Stud*. 2017;1(2):166.
- [2] Fanny P. Kajian Hukum Terhadap Fasilitas Pelayanan Publik Bagi Penyandang Disabilitas. *Lex Crim* [Internet]. 2016;147(3):11–40. Available From: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/index>
- [3] Andina E. Pelindungan Bagi Kelompok Berisiko Gangguan Jiwa. *J Aspir* [Internet]. 2013;4(2):143–54. Available From: [www.psikologizone.com/tenaga-psikologi-di-indonesia-](http://www.psikologizone.com/tenaga-psikologi-di-indonesia-)
- [4] Effendi L, Apsari Nc, Raharjo St. Proses Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Disabilitas Netra Di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Penganthi Temanggung Jawa Tengah. *Share Soc Work J*. 2019;8(2):170.
- [5] Agustini Md, Putra Ar, Mahuda I. Analisis Model Dan Identifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambur Dalam Proses Rekrutmen Bagi Tenaga Kerja Penyandang Disabilitas Fisik Di Kota Serang. In: *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet) Doi Issue : 1046306/Ncabet.V1i1 P-Issn. Serang Bantrn: Unversitas Bina Bangsa; 2021. P. 2013–5.*
- [6] Sukmawati N. Tinjauan Yuridis Transaksi Financial Technology Di Indonesia. *Media Law Sharia*. 2021;2(4):367–82.
- [7] Sholikhhan M, Yulianto S, Prasetyo J, Hartomo Kd. Pemetaan Lokasi Umkm Kaligrafi Kabupaten Kudus Dengan Metode Location Based Service Sebagai Media Promosi Berbasis Webgis. *Indones J Comput Model*. 2018;1:8–16.
- [8] Purbasari I, Fajrie N, Sholikhhan M, ... Desain Pembelajaran Sosial Kolaboratif Berbasis Projek Melalui Assure Model. *J Pendidik ...* [Internet]. 2022; Available From: <https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2238>
- [9] Fajrie N, Rohidi Tr, Syakir M, Syarif I, ... A Study Of Visual Impairment In The Art Creation Process Using Clay [Internet]. *Ijicc.Net*. Available From: [https://ijicc.net/images/vol11iss10/111020\\_fajrie\\_2020\\_e\\_r.pdf](https://ijicc.net/images/vol11iss10/111020_fajrie_2020_e_r.pdf)
- [10] Fajrie N, Purbasari I, Sholikhhan M. Analisis Pemahaman Dasar Penggunaan Smartphone Di Kasus Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra. *Soc Horiz*. 2022;9(2).
- [11] Fajrie N, Purbasari I, Sholikhhan M. Analisis Pemahaman Dasar Penggunaan Smartphone Di Kasus Panti Pelayanan Disabilitas Sensorik Netra. *Sos Horiz J ...* [Internet]. 2022; Available From: <http://114.4.104.248/index.php/sosial/article/view/4400>
- [12] Sholikhhan M, Fajrie N, Astuti Rd. Application Of Visual Art Therapy Web Media In Concentration Ability Learning For Autism Children. *Sitekin J Sci*. 2023;20(2):538–43.

- [13] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2010.
- [14] Tanuwidjaja H, Somya R. Perancangan Website Penjualan Di Pet Shop Puffy Juwana Menggunakan Framework Laravel. Kesatria. Jurnal Penerapan Sistem Informasi. 2023; 4(4):1076-1086